

**UPAYA PERTUMBUHAN GEREJA
TRANSNASIONAL HILLSONG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Pengajuan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu
Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

YUMIMA ANGELINE LEONI NAINGGOLAN

07041281924242

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

“UPAYA PERTUMBUHAN GEREJA TRANSNASIONAL HILLSONG”

Oleh :

YUMIMA ANGELINE LEONI NAINGGOLAN

07041281924242

Pembimbing I

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan



Tanggal

19 Febuari 2024


Pembimbing II

2. Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 19931008202012020



19 Febuari 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

Nip. 19770512 200312 1 00

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“Upaya Pertumbuhan Gereja Transional Hillsong”

Skripsi

Oleh :

Yumima Angeline Leoni Nainggolan
07041281924242

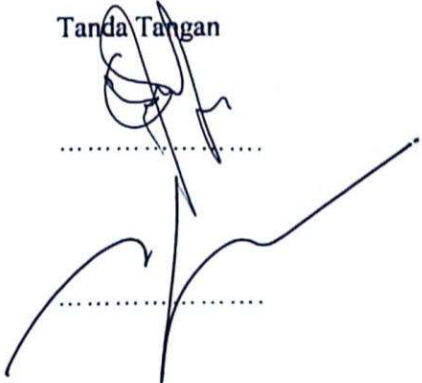
**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 4 Maret 2024**

Pembimbing :

1. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013

2. Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 19931008202012020

Tanda Tangan



.....

Pembimbing :

1. Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A
NIP. 199012062019032017

2. Muh Nizar Sohyb, S.IP., M.A
NIP. 199301072023211022

Tanda Tangan



.....



.....

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfari, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Hubungan
Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

MOTTO

***“WHATEVER I HAVE, WHEREVER I AM, I CAN MAKE IT THROUGH
ANYTHING IN THE ONE WHO MAKES ME WHO I AM.”***

HALAMAN PERSEMBAHAN

To GOD be the glory

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua
2. Adikku
3. Sahabat-sahabat
4. Prodi Ilmu Hubungan Internasional
UNSRI
5. Diri sendiri

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yumima Angeline Leoni Nainggolan
NIM : 07041281924242
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“UPAYA PERTUMBUHAN GEREJA TRANSNASIONAL HILLSONG”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 20 Februari 2023

Yang membuat pernyataan



Yumima A L Nainggolan
NIM.07041281924242

ABSTRAK

Sudut pandang hubungan internasional dapat ditingkatkan dengan memantau pertumbuhan spiritualitas global. Gereja Hillsong, sebuah gereja transnasional yang terkenal dengan gaya ibadah kontemporer dan pengaruh global. Melalui analisis multidimensi yang mencakup politik informasi, politik simbolik, politik *leverage*, dan politik akuntabilitas, studi ini mengeksplorasi bagaimana Hillsong secara strategis memperluas jangkauan, dampak, dan basis keanggotaannya melintasi batas internasional. Dengan menggunakan kombinasi metode penelitian kualitatif, wawancara, dan analisis konten, penelitian ini menyelidiki penggunaan platform media, relevansi budaya, kemitraan strategis, dan inisiatif transparansi oleh Hillsong untuk mendorong pertumbuhan dan menavigasi tantangan dalam konteks sosial budaya yang beragam. Dengan menyoroti dinamika kompleks pertumbuhan gereja transnasional, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam tentang lanskap spiritualitas kontemporer dan ekspresi keagamaan kontemporer yang terus berkembang di dunia global.

Kata Kunci: Hillsong, *Transnational Advocacy Networks*, Strategi Ekspansi

Dosen Pembimbing I



Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013

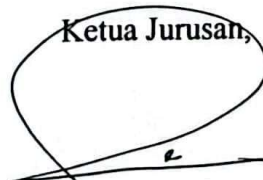
Dosen Pembimbing II



Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP.19931008202012020

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



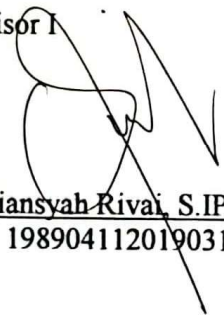
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 200312 1 00

ABSTRACT

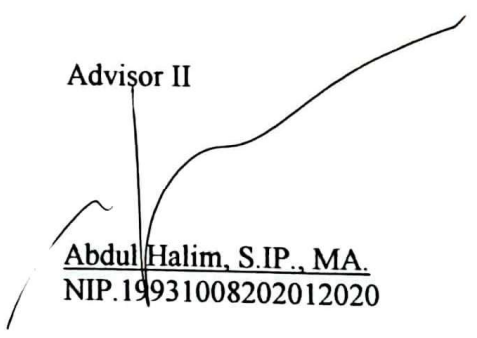
The international relations perspective can be enhanced by monitoring the growth of global spirituality. Hillsong Church, a transnational church known for its contemporary worship style and global influence. Through a multidimensional analysis that includes information politics, symbolic politics, leverage politics, and accountability politics, this study explores how Hillsong strategically expands its reach, impact, and membership base across international borders. Using a combination of qualitative research methods, interviews, and content analysis, this research investigates Hillsong's use of media platforms, cultural relevance, strategic partnerships, and transparency initiatives to drive growth and navigate challenges in diverse sociocultural contexts. By highlighting the complex dynamics of transnational church growth, this research contributes to a deeper understanding of the evolving landscape of contemporary spirituality and contemporary religious expression in a globalized world.

Keywords: Hillsong, Transnational Advocacy Networks, Expansion Strategy

Advisor I

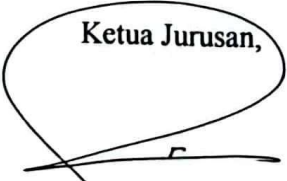

Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA.
NIP. 198904112019031013

Advisor II


Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP. 19931008202012020

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 200312 1 00

KATA PENGANTAR

Segala pujian dan hormat kemuliaan bagi Tuhan Yesus Kristus yang teramat baik, atas cinta kasih, urapan, karunia, penyertaan, serta berkat kemurahan-Nya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik dengan judul **“UPAYA PERTUMBUHAN GEREJA TRANSNASIONAL HILLSONG”** sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan jenjang sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa, besarnya peran, bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Papi Ediman Nainggolan dan Mami Rugun Juniati Siahaan, selaku orang tua kandung penulis. Terima kasih atas doa, kasih sayang, transferan dan semangat yang sudah papi mami berikan selama ini. Terima kasih untuk tidak menyerah terhadap kakak dan selalu mendukung kakak di situasi apapun. Equele Pascalita Nainggolan, selaku adik kandung penulis. Terima kasih atas dukungan yang telah adek berikan.
2. Keluargaku, Wawo Induk (Erni Siahaan), yang dengan penuh kasih sayang membesarkan, mendidik, mendengarkan, selalu memberikan doa, serta dukungan demi kebaikan penulis. Opung Boru (R. Br Silitonga), BapaTua Amsal, Maktua Amsal, serta seluruh keluarga besar Pomparan Op. Todo Nainggolan dan Pomparan Op. Damaris Siahaan , terima kasih atas doa dan dukungan selama ini.
3. Rektor Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si
4. Dekan FISIP Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Alfitri, M.Si
5. Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

6. Bapak Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak menyediakan waktu dan pikiran dalam menyelesaikan skripsi
7. Bapak Abdul Halim S.IP., M.A selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak menyediakan waktu, tenaga dan pikiran serta memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., M.A dan Bapak Muh Nizar, S.IP., M.A selaku dosen pembahas atas segala masukan beserta saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Bapak dan Ibu Dosen, Staf dan seluruh Karyawan Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang banyak memberikan ilmu yang bermanfaat serta bantuan selama penulis berkuliah di Universitas Sriwijaya.
10. Sahabat-sahabat saya Gilang, Engels, Frentina, Jessica, Rafli, Geraldine, Lizta Indah Sari, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dan seluruh anggota kelas HI A Indralaya 2019.
11. Sahabat – sahabat saya D’ Lapets (Fero, Leony, Jonathan, Alex, Elgiven), dan ATC (Marlan, Wilson, Ike, Laura, Marta, Andre, Andri) saudara setanah pilih pusako betuah di Kota Jambi tercinta yang hampir semuanya sudah merantau meninggalkan rumah. Terima kasih atas dukungan dan doanya.
12. Pdm. Peter Ivan dan Cici Lini Gozali, sebagai orangtua saya kedua di Palembang yang telah memberikan banyak dukungan, motivasi, didikan, dan doa dalam pelayanan, pekerjaan serta perjalanan skripsi ini.
13. Pasukan GBI MCD (Lena, Radelphia, Frentina, Nehemia, Dave, Chyntia), Cool Indralaya (Cia, Juli, Zefa, Sesi, Artha, dan adik – adik layo terkasih lainnya), Hope Ministry (Ko Jemmy, Ce Ervi, Bella, Debora, Mareska, Joy, Nadine dan rekan pelayanan lainnya), Kak Maria, GBI CFC (Ko Joshua, Ko Samuel, Ce Shinta, Ko Kenny), terima kasih untuk doanya, dan telah menjadi wadah saya bertumbuh, belajar, mengenal Tuhan, serta mendukung perkerjaan dan perkuliahan saya sampai selesai.

12. *Ps. Phil and Lucinda Dooley, Ps Eka and Englyn Mutty, Kak Vandry, Ci Kimberly, Kak Maharani, YxYA Bali, Hillsong Australia, Hillsong Bali, and Hillsong all over the world. Thank you Hillsong for being a place where I grow in Christ while in Bali and online (now), as well as my inspiration in researching this thesis. Especially Ps Englyn Mutty, thank you for being a resource, even praying for me, I am grateful to have learned a lot and am very blessed.*

13. *Yumima Angeline, Last but not least, I wanna thank myself. Thank you for continuing to be His 'believer', keep trying so hard to walk by faith, trying to stay 'WARAS', willing to accept criticism and grow from there. HITZ NIAN.*

Akhir kata, peneliti berharap semoga Tuhan YME berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Skripsi ini belum bisa dikatakan sempurna, untuk itu penulis mengharapkan pesan, kritik, dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu Hubungan Internasional.

Palembang, 24 Maret 2024

Yumima Angeline Leoni Nainggolan
NIM : 07041281924242

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Praktis.....	8
1.4.2 Manfaat Teoritis	9
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Kerangka Konseptual	15
2.2.1 Agama dalam Hubungan Internasional	15
2.2.2 <i>Transnational advocacy networks</i>	16
2.3 Alur Pemikiran	20
2.4 Argumentasi Utama.....	20

BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Desain Penelitian.....	22
3.2. Definisi Konsep.....	22
3.2.1 Konsep Transnasional.....	23
3.2.2 Konsep agama dalam hubungan internasional.....	25
3.3. Fokus Penelitian	25
3.4. Unit Analisis.....	27
3.5. Jenis dan Sumber Data	28
3.5.1. Data Primer.....	28
3.5.2. Data Sekunder	28
3.6. Teknik Pengumpulan Data	28
3.6.1 Metode Kepustakaan (<i>Library research</i>).....	28
3.6.2 Metode Wawancara.....	29
3.7. Teknik Analisa Data.....	29
3.7.1. Reduksi Data	29
3.7.2. Penyajian Data.....	30
3.7.3. Penarikan Kesimpulan.....	30
3.8. Teknik Keabsahan Data	30
3.9. Sistematika Penulisan.....	31
BAB IV	32
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	32
4.1 Gambaran Umum	32
4.2 Persebaran Gereja di Dunia.....	32
4.2. Gereja Hillsong	33
4.2.1 <i>Primary Objectives of The Governing Principles</i> (Tujuan Utama Prinsip-Prinsip yang Mengatur).....	34
4.2.2 <i>The Hillsong Hillsong Global Board</i> (Dewan Global Hillsong)	34
4.2.3 <i>Obligations of The Member Organizations</i> (Kewajiban Organisasi Anggota).....	34
4.2.4 <i>Statement of Belief</i> (Pernyataan Kepercayaan).....	36
4.2.5 Peran Hillsong dalam pelayanannya	37

BAB V.....	38
PEMBAHASAN	38
5.1 Upaya Pertumbuhan Hillsong melalui <i>Informations Politics</i>	38
5.2 Upaya Pertumbuhan Hillsong melalui <i>Symbolic Politics</i>	45
5.3 Upaya Pertumbuhan Hillsong melalui <i>Leverage Politics</i>	50
5.4 Upaya Pertumbuhan Hillsong melalui <i>Accountability Politics</i>	54
5.5 Dimensi Advokasi dalam pertumbuhan gereja Hillsong.....	60
5.6 Dampak dari upaya Hillsong dalam pertumbuhan gereja	62
BAB VI	71
KESIMPULAN	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persebaran Gereja Transnasional Hillsong di Seluruh Dunia	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	25
Tabel 5.4 Keuangan dan Tata Kelola Gereja Hillsong 2021	59
Tabel 5.6 Perbandingan Dampak dari Upaya Pertumbuhan Gereja Hillsong	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Data Food Relief Hillsong 2021.....	3
Gambar 1 2 Program Hillsong CityCare beserta para subprogramnya	4
Gambar 2 1 Alur Pemikiran	20
Gambar 5 1 1 Musik Hillsong Worship yang Populer di Platform Spotify.....	39
Gambar 5 1 2 Beberapa Video Khotbah Gereja Hillsong di Youtube.....	40
Gambar 5 1 3 Hillsong merespon komentar pada kolom <i>live chat</i> pada siaran langsung ibadah di Youtube.....	41
Gambar 5 1 4 Postingan Selena Gomez ketika konser bersama Hillsong Y&F ...	43
Gambar 5 2 1 Simbol Ikonik Hillsong	47
Gambar 5 3 1 Kegiatan Hillsong CiyCare	52

DAFTAR SINGKATAN

ACC	: <i>Australian Christian Churches</i>
CCLI	: <i>Christian Copyright Licensing International</i>
CG	: <i>Connect Group</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
Y&F	: <i>Young and Free</i>
YxYA	: <i>Youth and Young Adults</i>
TANs	: <i>Transnational Advocacy Networks</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

“*Oceans/ (Where Feet May Fail)*” merupakan lagu yang dibawakan oleh band Hillsong United menjadi lagu rohani kristen pertama yang memasuki Billboard Hot Christian Songs pada tahun 2014 (Price, 2014). Pada April 2021 lagu ini menjadi viral karena salah satu pengguna Tiktok menggunakan penggalan reffrain “*Oceans*” sebagai suara yang mengiringi video mengenang 53 awak kapal dalam kecelakaan kapal selam KRI Nanggala 402. Ini merupakan salah satu contoh bagaimana Hillsong dikenal melalui lagunya tidak hanya dalam lingkup penganut kepercayaan kristiani, namun juga masyarakat umum.

Spiritualitas global dapat menjadi barometer untuk memperbaiki cara pandang terhadap hubungan internasional. Selain itu, beberapa agama mendapatkan pengakuan internasional yang luas karena pengikutnya yang banyak. Hal ini menunjukkan bahwa salah satu aspek yang mempengaruhi hubungan internasional adalah agama (Schwarz & Lynch, 2016). *Megachurch* adalah istilah yang diberikan kepada gereja-gereja Protestan yang mampu menghadirkan 2.000 jemaat setiap minggunya Gereja Hillsong, yang berbasis di Sydney, Australia adalah salah satu contoh dari fenomena 'Megachurch' (R., 2014) .

Dimulai dari sebuah gereja kecil di pinggiran kota di Sydney, Australia pada tahun 1983, Hillsong memulai menciptakan album pertamanya melalui Hillsong Music pada tahun 1988, hingga album-album terobosan pada tahun 1990-an dan rilisan yang menentukan genre pada tahun 2000-an dan seterusnya. Gereja Hillsong menjadi fenomena dunia dan produser musik jemaat Kristen global yang dominan. Hillsong telah menjual lebih dari 20 juta album dan *Christian Copyright Licensing International* (CCLI)

mengonfirmasi bahwa lebih dari 50 juta orang Kristen menyanyikan lagu-lagu Hillsong di seluruh dunia setiap akhir pekan (Riches, 2012).

Perjalanan gereja dari awalnya yang sederhana hingga menjadi fenomena global dapat dikaitkan dengan kombinasi beberapa faktor yang mendorong pertumbuhan dan pengaruhnya. Inti dari identitas global Hillsong adalah pendekatan inovatifnya terhadap musik penyembahan (Klaver M. , 2015). Pelayanan musik gereja, khususnya melalui Hillsong Worship dan Hillsong United, telah menghasilkan repertoar lagu-lagu penyembahan yang kuat dan menggema secara emosional. Musik Hillsong ini penting dalam menciptakan komunitas kosmopolitan yang inklusif gereja ini. Lagu-lagu ini telah melampaui batas-batas geografis, menjadi lagu kebangsaan para jamaah di seluruh dunia. Kesuksesan global musik penyembahan Hillsong telah memainkan peran penting dalam memperkenalkan gereja kepada khalayak yang beragam dan internasional. Menurut McIntyre (2007), musik Hillsong tidak takut untuk merangkul agama, alih-alih melanjutkan tradisi musik yang belum tentu menyampaikan teologi secara akurat, cita rasa terkini, spiritualitas, dan kenyamanan, atau bereksperimen dengan praktik liturgi yang lebih relevan dengan karakter pengalaman iman mereka.

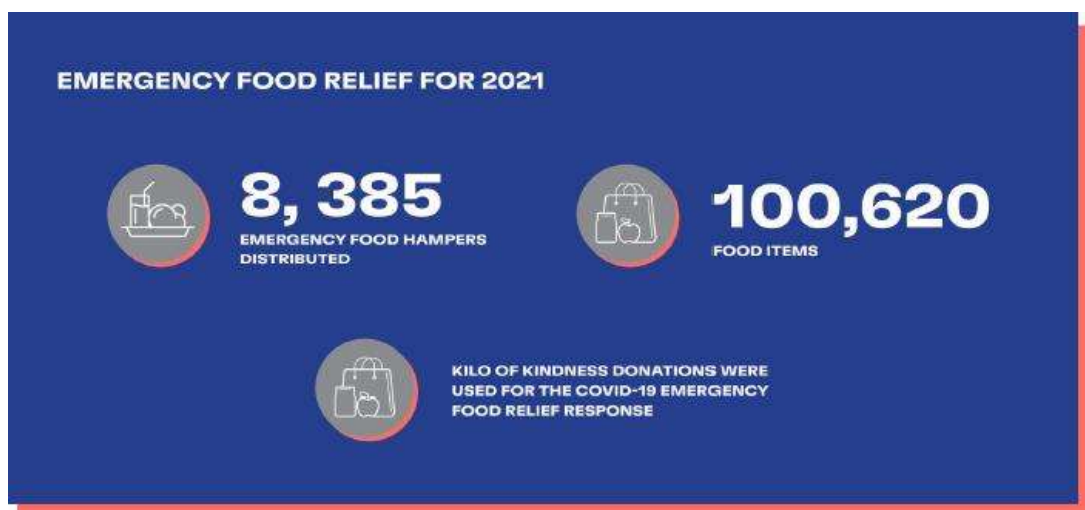
Selain pengaruh musiknya, Gereja Hillsong telah memanfaatkan media dan teknologi untuk memperluas jangkauannya melampaui batas-batas lokasi fisiknya. Melalui siaran televisi, program radio, dan platform online, Hillsong telah menjadikan layanan ibadah, konferensi, dan pengajarannya dapat diakses oleh khalayak global. Penggunaan media yang strategis ini tidak hanya memfasilitasi penjangkauan namun juga memungkinkan individu di seluruh dunia untuk merasakan dan terhubung dengan budaya khas Hillsong (Klaver M. , 2018). Hillsong menarik perhatian banyak anak muda Kristen karena mereka sudah akrab dengan musik Hillsong yang didistribusikan melalui media digital dan tur konser.

Menurut Gerardo Marti (Martí, 2017), ekspansi global Hillsong terlihat dengan berdirinya kampus-kampus dan gereja-gereja afliasinya di berbagai negara. Perluasan internasional ini beroperasi selaras dengan nilai-nilai inti

dan gaya ibadah gereja aslinya. Strategi yang disengaja untuk mendirikan gereja secara global telah memungkinkan Hillsong membangun komunitas umat beriman transnasional, memupuk rasa persatuan di antara umat Kristiani dari latar belakang budaya yang berbeda.

Dalam segi kemanusiaan Hillsong juga memiliki program – program untuk berperan dalam sosial kemanusiaan. Pada tahun 2021, Hillsong menyampaikan Pernyataan Perbudakan Modern (Hillsong Church Australia Modern Slavery Statement 2020) pertama mereka ke Departemen Dalam Negeri Australia. Gereja ini telah aktif terlibat dalam perjuangan melawan perbudakan modern sejak tahun 2015, ketika Hillsong diundang oleh Australian Freedom Network untuk menjadi anggota pendiri, dan menandatangani *‘Join Declaration of Faith Leader Against Modern Slavery’* (Deklarasi Bersama Para Pemimpin Iman Melawan Perbudakan Modern).

Gambar 1 1 Data Food Relief Hillsong 2021



Sumber: hillsong.com/australia/annualreport2021

Berdasarkan gambar diatas, Hillsong telah memberikan Bantuan Pangan Darurat sepanjang 2021 yang telah didistribusikan sebanyak 8.385 bingkisan pangan darurat. ‘Emergency Food Relief’ ini merupakan sub program dari CityCare. Adapun sub program lain dalam CityCare seperti “Kilo of Christmas” yang telah mendistribusikan 7.040 bingkisan pangan dan

3.322 paket mainan (10.140 mainan satuan) kepada 162 partner organisasi untuk didistribusikan kepada orang – orang yang membutuhkan di seluruh Australia selama Natal 2021. Hillsong CityCare memobilisasi gereja Hillsong untuk terlibat dengan komunitas luas melalui program dan proyeknya yang membantu memperkuat keluarga dan memberdayakan generasi muda. CityCare ini juga diterapkan oleh cabang – cabang gereja Hillsong, contohnya seperti bantuan ‘Kilo of Kindness’ sebanyak 8.967 bingkisan di Hillsong Bali, dan ‘Kilo of Christmas’ sebanyak 491 paket makanan di Fiji.

Gambar 1 2 Program Hillsong CityCare beserta para subprogramnya



Sumber: hillsong.com/australia/citycare

Gambar – gambar diatas merupakan kumpulan logo- logo dari Program Hillsong CityCare dan sub program – sub programnya dibagi dalam 4 kategori yaitu *Youth* (Kepemudaan), *Children and Families* (Anak dan Keluarga yang terlanar), dan *Women* (Wanita). Subprogram bidang *Youth* adalah SHINEGirl & STRENGTH, Safe Spaces, Youth Events, dan Youth Coach. Subprogram bidang *Children and Families* adalah CityCare Playgroup. Subprogram bidang *Women* yaitu SHINE Women. CityCare memiliki visi untuk membangun harapan bagi komunitas rentan melalui program dan kemitraan yang membina keluarga sehat dan menciptakan komunitas inklusif yang aman, demi perdamaian dan kesejahteraan kota dimana Hillsong berada (Hillsong CityCare, 2024).

Sejak tahun 1986, Hillsong di Australia telah menjadi tuan rumah konferensi tahunan di mana ribuan orang berkumpul untuk mendengar tentang kepemimpinan gereja, ibadah, dan keterlibatan komunitas dari anggota tim utama Hillsong dan para pemimpin Kristen terkenal lainnya (Hillsong Church Fact Sheet, 2024). Berdasarkan pernyataan pastor global senior, pasangan Phil dan Lucinda Dooley, dalam pernyataan press Hillsong Conference 2024 (2024), peserta dari berbagai belahan dunia, konferensi ini berfungsi sebagai platform untuk beribadah, pertumbuhan spiritual, dan membangun koneksi, serta menjadi dampak untuk komunitas. Peristiwa ini memainkan peran penting dalam membentuk identitas global Hillsong, memperkuat posisinya sebagai gereja transnasional.

Selain itu, Hillsong telah berinvestasi dalam program pengembangan kepemimpinan yang memberdayakan individu untuk memimpin dan melayani dalam berbagai kapasitas. Penekanan pada kepemimpinan ini tidak hanya memfasilitasi pertumbuhan gereja-gereja yang berafiliasi dengan Hillsong di seluruh dunia namun juga berkontribusi pada identitas Hillsong yang lebih luas sebagai gerakan spiritual global.

Tabel 1.1 Persebaran Gereja Hillsong di Seluruh Dunia

Asia Pasifik	<p>Australia: 38 lokasi sepanjang New South Wales (Sydney, Newcastle, Wollongong), Queensland (Brisbane, Gold Coast, Sunshine Coast), Victoria (Melbourne, Geelong), Tasmania (Hobart, Launceston), Northern Territory (Darwin), Western Australia (Perth)</p> <p>Indonesia: Bali</p> <p>Jepang: Tokyo</p>
Eropa	<p>Belgia: Brussels</p> <p>Denmark: Copenhagen</p> <p>Perancis: 4 lokasi sepanjang Paris, Lyon, dan Marseille</p>

	<p>Jerman: Konstanz, Düsseldorf, Munich and Berlin</p> <p>Italia: Milan</p> <p>Belanda: Amsterdam dan Rotterdam</p> <p>Portugis: 2 lokasi utama di Lisbon dan Porto, dengan 5 lokasi lainnya di sepanjang negara</p> <p>Rusia: Moskow</p> <p>Spanyol: Barcelona, Madrid dan Valencia</p> <p>Swedia: 4 lokasi disekitar Stockholm dan Malmö</p> <p>Swiss: Zurich dan Geneva</p> <p>Ukraina: 2 lokasi di Kiev</p> <p>Inggris: London, Guilford, Tonbridge, Oxford, Newcastle, Birmingham, Edinburgh dan Liverpool</p>
Amerika Utara	<p>Kanada: Toronto</p> <p>Amerika Serikat: New York City, New Jersey, Connecticut, Los Angeles, Orange County, dan San Francisco</p>
Amerika Latin	<p>Argentina: Buenos Aires</p> <p>Brazil: São Paulo</p> <p>Meksiko: Monterrey</p> <p>Uruguay: Montevideo</p>
Afrika dan Timur	<p>Kenya: Nairobi</p>

Tengah	Afrika Selatan: 9 lokasi di sepanjang Cape Town, Pretoria, dan Johannesburg Israel: Tel Aviv
--------	---

Sumber: Hillsong Church Fact Sheet (2024)

Kemampuan beradaptasi Hillsong terhadap konteks budaya yang berbeda telah menjadi faktor kunci kesuksesan globalnya (Ida Ayu Yesanya Wijaya, S.L.V.H. Joyce Lopian, & Farlane S. Rumokoy, 2019). Kemampuan gereja untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang dan komitmennya terhadap inklusivitas turut berkontribusi terhadap daya tariknya yang luas. Selain itu, keterlibatan Hillsong dalam proyek-proyek sosial dan komunitas telah memperkuat reputasi globalnya yang positif, menarik individu-individu yang mencari komunitas agama yang secara aktif menangani masalah-masalah sosial. Model perintisan perintisan gereja Hillsong juga melalui pembentukan kelompok “*Connect group* (program kelompok kecil di gereja Hillsong), atau “*Home Group* (program kelompok rumahan)” (Klaver M. , 2018).

Evolusi Hillsong dari gereja lokal menjadi entitas global adalah hasil dari pendekatan multifaset yang mencakup musik penyembuhan yang berdampak, penggunaan media dan teknologi secara strategis, ekspansi global yang disengaja, konferensi berskala besar, pengembangan kepemimpinan, kemampuan beradaptasi terhadap konteks budaya, dan komitmen terhadap keterlibatan sosial (Riches, 2012). Hillsong telah menjadi *brand* populer di antara orang-orang percaya evangelis/Pantekosta di banyak bagian dunia. Melalui upaya ini, Gereja Hillsong telah menjadi kekuatan yang kuat dan berpengaruh dalam ibadah Kristen kontemporer dalam skala global.

Berdasarkan proses berdirinya Hillsong dan bagaimana gereja ini bertumbuh menjadi entitas global, Hillsong memiliki nilai-nilai inti Gereja Hillsong mencakup pendekatan holistik terhadap iman, menekankan sentralitas Kristus, pemberdayaan individu, inklusivitas, komunitas, kemurahan hati, dan ibadah yang otentik. Nilai-nilai ini secara kolektif

membentuk budaya Hillsong, membimbing para anggotanya dalam perjalanan spiritual mereka dan mengilhami komitmen untuk menghayati ajaran Yesus dalam kehidupan sehari-hari. Hillsong telah menemukan formula yang memadukan aspek konsumerisme sekuler dan individualisme dengan semangat keagamaan Pantekosta.

Penulis akan mengkaji bagaimana Hillsong dapat bertumbuh menjadi gereja transnasional yang memiliki banyak gereja di seluruh dunia. Data diambil dari observasi pelayanan gereja Hillsong dan dari wawancara dengan narasumber jemaat dan volunteer dari Hillsong Church Bali. Penulis ingin menganalisa apa bentuk upaya yang dilakukan suatu gereja yang semula merupakan entitas lokal dapat bertumbuh menjadi suatu entitas global.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah apa saja bentuk upaya gereja Hillsong untuk dapat bertumbuh secara global.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Dapat memberikan eksplanasi perkembangan gereja transnasional Hillsong.
2. Dapat memberikan eksplanasi mengenai bagaimana pendekatan spiritual seperti Kekristenan dalam membentuk suatu tatanan masyarakat transnasional
3. Penelitian ini ditujukan agar dapat menjadi sumber informasi positif untuk seluruh kalangan masyarakat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

Memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana peran suatu gereja transnasional seperti Hillsong dalam membentuk antusias suatu kelompok masyarakat transnasional sehingga dapat dijadikan

pendalaman ilmu dan dapat diterapkan dalam membuat organisasi atau kelompok masyarakat serupa.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dari penelitian Faktor – faktor dalam Pertumbuhan Gereja Transnasional dapat berupa:

1. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai bagaimana perkembangan gereja transnasional.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini membantu dalam pertimbangan peninjauan perizinan dalam pembangunan gereja transnasional.
3. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini bermanfaat dalam menjadi referensi dalam mengolah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Keck, M., & Sikkink, K. (1999). *Transnational advocacy networks in international and regional politics*. Oxford: Blackwell Publishers.
- Levitt, P., & Khagram, S. (2004, August). Towards A Field of Transnational Studies and a Sociological Transnationalism Research Program.
- Argaet, J. (2015, Maret 11). †=♥ *FLAGS*. Dipetik Februari 2024, 2024, dari Hillsong.com: <https://hillsong.com/collected/blog/2015/03/%E2%80%A0%E2%99%A5-flags/>
- Bell, J. (2023, September 30). *The Meaning Behind The Song: Broken Vessels (Amazing Grace) by Hillsong*. Dipetik February 15, 2024, dari oldtimemusic.com: <https://oldtimemusic.com/the-meaning-behind-the-song-broken-vessels-amazing-grace-by-hillsong/>
- Brysk, A. (1994). Indigenous Peoples and Democracy in Latin America. (D. V. Cott, Penyunt.) *Acting globally: Indian rights and international politics in Latin America*, 29-51.
- Calder, K. E. (2009, October). Soft Power & Foreign Policy in 21st-Century International Affairs. *Japanese Culture: Source of Power on World Stage?*
- Chaves, M. (1994). Secularisation as Declining Religious Authority. *Social Forces*.
- Crouch, S. (2022, Desember). *Global Board | Quarterly Report*. Dipetik Februari 19, 2024, dari cdn.hillsong.com: <https://cdn.hillsong.com/wp-content/uploads/2022/12/09022548/2.-Global-Board-Report-.pdf>
- Davies, A. (2017). Because They Can: Hillsong and Social. *The Hillsong Movement Examined*, 199-215.
- Dooley, P., & Dooley, L. (2024). *Hillsong Conference 2024*. Dipetik Januari 10, 2024, dari Hillsong.com: <https://hillsong.com/conference/>
- Espada, M. (2023, Mei 19). *The Secrets of Hillsong Explores How the Megachurch Attracted Celebrities*. Dipetik Februari 19, 2024, dari Time.com: <https://time.com/6281346/hillsong-documentary-celebrities-fx/>
- Fox, J. S. (2004). *Bringing religion into International Relations*. New York: Palgrave Macmillan'.
- H. A. (2021). *hillsong.com*. Dipetik August 1, 2023, dari Hillsong Australia Annual Report 2021: <https://hillsong.com/australia/annualreport2021/>

- Hillsong. (2024). *Because We Can*. Dipetik Februari 19, 2024, dari Hillsong.com: <https://hillsong.com/bwc/>
- Hillsong. (2024). *Hillsong CityCare*. Dipetik January 10, 2024, dari <https://hillsong.com/>: <https://hillsong.com/australia/citycare/>
- Hillsong. (2024). *Hillsong College - Discipling Believers, Raising Leaders*. Dipetik Februari 19, 2024, dari Hillsong.com: <https://hillsong.com/college/>
- Hillsong Church Australia. (2021, June). *Hillsong Church Australia Modern Slavery Statement 2020*. Dipetik Januari 10, 2024, dari modernslaveryregister.gov.au: <https://modernslaveryregister.gov.au/statements/file/19aea424-4876-4937-9590-aae6d5fde2a6/>
- Hillsong Church Fact Sheet. (2024). *Hillsong Church Fact Sheet*. Dipetik Januari 10, 2024, dari Hillsong.com: <https://hillsong.com/fact-sheet/>
- Hillsong Church London. (2013, Juli 26). *Hillsong Church London*. Dipetik Februari 19, 2024, dari [facebook.com/hillsongchurchlondon](https://www.facebook.com/hillsongchurchlondon): https://www.facebook.com/hillsongchurchlondon/photos/great-having-the-archbishop-of-canterbury-justin-welby-with-us-at-hillsong-confe/10151514100226681/?paipv=0&eav=AfayQedx5EmBRTVU6fSWNuG_AUs4MeGTGjrPLH2e938MsEcr5XjgpbjNmRc1KaXGVNA&_rdr
- Houston, B. (2014). *Hillsong Global Governing Principles*. Dipetik Januari 21, 2024, dari Hillsong.com: <https://hillsong.com/policies/global-governing-principles/#:~:text=Hillsong%20Church%20now%20operates%20in,%2C%20vision%2C%20oversight%20and%20purpose.>
- Ida Ayu Yesanya Wijaya, S.L.V.H. Joyce Lapian, & Farlane S. Rumokoy. (2019). INVESTIGATING CHURCH BRANDING INFLUENCE TOWARDS CHURCH PARTICIPATION (CASE STUDY: HILLSONG CHURCH BALI). *Journal Economics and Business, International Business Administration, Management Program Sam Ratulangi University*, 131-140.
- Jensen, M. (2023, Juni 16). *The Voice: A Christian Consideration*. Dipetik Februari 19, 2024, dari The Gospel Coalition: <https://au.thegospelcoalition.org/article/the-voice-a-christian-consideration/>
- Joseph S. Nye, J. (2004). *Soft Power: The Means to Success in World Politics*. New York, United States of America: PublicAffairsTM.
- Kant, I. (1788). *Critique of Practical Reason*. (M. J. Gregor, Penyunt.) Cambridge: Cambridge University Press.

- Klaver, M. (2015, December). MEDIA TECHNOLOGY CREATING “SERMONIC EVENTS.” THE HILLSONG MEGACHURCH NETWORK. *TECHNOLOGIES OF RELIGIONS*, 65, 422-433.
- Klaver, M. (2018). Global Church Planting in the Media Age: Hillsong Church. *Interculturelle Theologie. Zeitschrift für Missionswissenschaft*, 234-246.
- Kulakova, K. (2016). RELIGION AS A FACTOR FOR INTERNATIONAL RELATIONS’ PRACTICALITY. *Bachelor’s Thesis School of Economics and Business Administration Department of International Relations Chair of Communication and Culture*, 5.
- Lu, D. (2022, Maret 19). *Hillsong church apologises after investigations find Brian Houston engaged in ‘inappropriate’ behaviour*. Dipetik Februari 19, 2024, dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/world/2022/mar/19/hillsong-church-apologises-after-investigations-find-brian-houston-engaged-in-inappropriate-behaviour>
- MADDOX, M. (2012). ‘In the Goofy parking lot’: growth churches as a novel religious form for late capitalism. *Social Compass* 59(2), 146-158.
- MADDOX, M. (2012). ‘In the Goofy parking lot’: growth churches as a novel religious form for late capitalism. *Social Compass* 59(2), 146-158.
- Martí, G. (2017). The Global Phenomenon of Hillsong Church: An Initial Assessment. *Sociology of Religion: A Quarterly Review*, 78, 377-386.
- Martin, S. (2021, April 26). *Scott Morrison tells Christian conference he was called to do God’s work as prime minister*. Dipetik Februari 19, 2024, dari The Guardian: <https://www.theguardian.com/australia-news/2021/apr/26/scott-morrison-tells-christian-conference-he-was-called-to-do-gods-work-as-prime-minister>
- McIntyre, E. (2007). *Brand of Choice: Why Hillsong Music is Winning Sales and Souls*. Sydney: University of Sydney.
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutty, E. (2024, January 30). *Upaya Pertumbuhan Gereja Transnasional Hillsong*. (Y. Angeline, Pewawancara)
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Norris, R. (2023, October 10). *The Meaning Behind The Song: Hossana by Hillsong United*. Dipetik February 2024, 15, dari oldtimemusic.com: <https://oldtimemusic.com/the-meaning-behind-the-song-hosanna-by-hillsong-united/>

- Osioma, B. C. (2013). ACCOUNTABILITY IN THE CHURCH. *Conference of Chancellors, Registrars, And Legal Officers, Church of Nigeria (Anglican Communion)*. Abuja: Nnamdi Azikiwe University.
- ÖZRIĞİ, Y. (2023, December 29). THE CROSS IN BYZANTINE ART: ICONOGRAPHY SYMBOLISM. *Arts and Cultural Policy*, 3(2), 116-130.
- Price, D. E. (2014, January 31). *Happening Now: Hillsong United's "Oceans" Becomes First Christian Songs No. 1 to Crack Hot 100*. Dipetik October 7, 2023, dari Billboard: <https://www.billboard.com/music/music-news/happening-now-hillsong-uniteds-oceans-becomes-first-christian-songs-no-1-5893715/>
- R., H. (2014, August 14). *Transnationalism*. Dipetik June 2023, 6, dari Encyclopedia Britannica: <https://www.britannica.com/topic/transnationalism>
- Riches, T. a. (2012). The Evolution of Hillsong Music: From Australian Pentecostal Congregation into Global Brand. *Australian Journal of Communication*, 39: 17–36.
- Sager, J. (2023, Mei 16). *Hillsong: The Celebrity Megachurch's Bombshell Scandals and Controversies Through the Years*. Dipetik Februari 19, 2024, dari People: <https://people.com/human-interest/all-about-hillsong-megachurch-scandals-controversies/>
- Schiller, E. (2023, October 22). *The Meaning Behind The Song: Oceans by Hillsong United*. Dipetik February 15, 2024, dari oldtimemusic.com: <https://oldtimemusic.com/the-meaning-behind-the-song-oceans-by-hillsong-united/>
- Schwarz, T. &. (2016). *Religion in International Relations*. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228637.013.122>.
- Singarimbun, M. D. (1987). *Metode Penelitian Survei*. LP3ES.
- Stetzer, E. (2014, June 24). *Hillsong Church at a Glance*. Diambil kembali dari The Exchange | A Blog by Ed: <http://www.christianitytoday.com/edstetzer/2014/june/>
- Stone, N. (2016, Februari 2). *Selena Gomez Surprises Christian Concertgoers With Performance of 'Nobody'*. Dipetik Februari 2024, 19, dari Billboard.com: <https://www.billboard.com/music/music-news/selena-gomez-surprises-christian-concertgoers-with-performance-of-nobody-watch-6890389/>
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- University, G. C. (2023, November 23). *What Is Youth Ministry and Why Is It Important?* Dipetik Februari 19, 2024, dari Grand Canyon University: <https://www.gcu.edu/blog/theology-ministry/what-youth-ministry-and-why-it-important>
- Wade, M. (2010, October). The Ethic, the Institution, and the Affective: The Hillsong Church and the Production of Multiple Affinities of the Self. *Honours Thesis*.
- Wade, M. (2010, October). The Institution, The Ethic, and The Affective: The Hillsong Church and Affinities of the Self. *Honours Thesis*.
- Wagner, T. (2014). Music, Branding and the Hegemonic Prosumption of Values of an Evangelical Church. (G. Ganiel, H. Winkel, & C. M, Penyunt.) *Religion in Times of Crisis*, 11-32.
- Wagner, T. J. (2013). *HEARING THE HILLSONG SOUND: MUSIC, MARKETING, MEANING AND BRANDED SPIRITUAL EXPERIENCE AT A TRANSNATIONAL MEGACHURCH*. London: Royal Holloway University of London.
- Warner, C., & Walker, S. (2011, January). Thinking about the Role of Religion in Foreign Policy: A Framework for Analysis. *Foreign Policy Analysis*, 7 (1), 113-135.
- Wilken, R. (2012). *The First Thousand Years*. Yale University Press.
- World Population Review. (2024). *Religion by Country 2024*. Dipetik Januari 28, 2024, dari worldpopulationreview.com: <https://worldpopulationreview.com/country-rankings/religion-by-country>